

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era modern ini, industri konveksi di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan meningkatnya permintaan pasar domestik dan global. PT Nusatama Sejahtera Abadi sebagai perusahaan konveksi yang fokus pada produksi pakaian jadi dengan standar ekspor. Perusahaan ini telah berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan pasar dengan menghasilkan berbagai jenis pakaian berkualitas tinggi yang memenuhi standar internasional.

Seiring dengan perkembangannya, PT Nusatama Sejahtera Abadi menghadapi tantangan dalam mengelola sumber daya manusianya di tengah tuntutan produksi yang semakin tinggi. Kondisi ini menciptakan tekanan kerja yang intens bagi karyawan, terutama dalam memenuhi target produksi dan menjaga kualitas produk sesuai dengan standar ekspor yang telah ditetapkan.

Data internal perusahaan menunjukkan tren yang mengkhawatirkan dalam pengelolaan sumber daya manusia selama satu tahun terakhir. Tingkat absensi karyawan mencapai 30% selama 6 bulan terakhir, yang mengindikasikan adanya masalah serius dalam keterlibatan kerja karyawan. Lebih mengkhawatirkan lagi, tingkat *turnover* karyawan menunjukkan peningkatan, dimana tercatat sebanyak 16 karyawan mengundurkan diri sepanjang tahun 2024, atau sekitar 12% dari total 130 karyawan yang dimiliki perusahaan. Kondisi ini semakin diperburuk dengan intensitas kerja yang tinggi, tercermin dari data jam lembur yang mencapai 10jam per minggu.

Fenomena yang terjadi di PT Nusatama Sejahtera Abadi ini dapat dikaitkan dengan ketidakseimbangan *work-life balance* yang dialami oleh karyawan. Intensitas kerja yang tinggi mengindikasikan adanya tekanan kerja yang berlebihan, dimana karyawan yang kesulitan mengelola waktu antara tuntutan pekerjaan dan kehidupan pribadi cenderung mengalami tekanan berlebih yang berujung pada *burnout*. Namun, tingkat *self-efficacy* atau keyakinan diri karyawan dalam mengatasi tantangan kerja diduga dapat memoderasi hubungan antara *work-life balance* dan *burnout* yang terjadi. Penelitian oleh (Alif et al., 2023) menunjukkan *self-*

efficacy yang tinggi berkontribusi pada penurunan tingkat *burnout* pada karyawan. Ketika karyawan memiliki *self-efficacy* yang tinggi, mereka cenderung mengalami *burnout* dalam tingkat yang lebih rendah.

Meskipun demikian, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa *burnout* tidak hanya terjadi pada karyawan dengan *self-efficacy* rendah. Beberapa individu yang memiliki tingkat *self-efficacy* tinggi yang seharusnya percaya diri dalam menghadapi tantangan kerja ternyata juga mengalami *burnout*. Mereka tetap menyelesaikan tugasnya dengan baik, namun dalam jangka panjang merasa kelelahan, tidak termotivasi, dan kehilangan makna atas pekerjaan mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor internal seperti *self-efficacy* memang penting, tetapi tidak sepenuhnya dapat melindungi individu dari risiko *burnout*, terutama jika tidak didukung oleh kondisi kerja yang sehat dan keseimbangan hidup yang baik.

Kondisi ini memerlukan perhatian serius mengingat dampaknya yang signifikan terhadap produktivitas dan keberlanjutan operasional perusahaan. Tingginya angka *turnover* dan absensi tidak hanya mengganggu kelancaran produksi tetapi juga memberikan dampak finansial yang cukup besar bagi perusahaan. Selain itu, dampak *burnout* terhadap kesehatan mental karyawan dapat mengakibatkan penurunan kualitas kerja dan produktivitas secara keseluruhan.

Oleh karena itu, penelitian dengan judul "Pengaruh *Work-life balance* terhadap *Burnout* dengan *Self-efficacy* sebagai Variabel Moderasi pada Karyawan PT Nusatama Sejahtera Abadi" menjadi sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara *work-life balance* dan *burnout*, serta bagaimana *self-efficacy* dapat berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi landasan bagi perusahaan dalam mengembangkan kebijakan dan program yang lebih efektif untuk mengelola kesejahteraan karyawan, meningkatkan retensi, dan pada akhirnya mendukung keberlanjutan operasional perusahaan dalam jangka panjang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *work-life balance* terhadap *burnout* pada karyawan PT Nusatama Sejahtera Abadi?
2. Apakah *self-efficacy* memoderasi pengaruh *work-life balance* terhadap *burnout* pada karyawan PT Nusatama Sejahtera Abadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ditetapkan tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *work-life balance* terhadap *burnout* pada karyawan PT Nusatama Sejahtera Abadi.
2. Menguji apakah peran moderasi *self-efficacy* diharapkan memperkuat atau memperlemah pengaruh *work-life balance* terhadap *burnout* pada karyawan PT Nusatama Sejahtera Abadi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Manfaat Teoritis:

- 1) Memberikan kontribusi pada pengembangan teori tentang *work-life balance*, *burnout*, dan *self-efficacy* dalam konteks industri manufaktur di Indonesia.
- 2) Menyediakan dasar empiris untuk penelitian selanjutnya terkait manajemen sumber daya manusia.

2. Manfaat Praktis:

- 1) Bagi PT Nusatama Sejahtera Abadi:
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan kebijakan *work-life balance* yang efektif.
 - b. Membantu dalam merancang program peningkatan *self-efficacy* karyawan.
 - c. Mendukung upaya pencegahan *burnout* di lingkungan kerja.
- 2) Bagi Karyawan:

- a. Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya *work-life balance* dan *self-efficacy* dalam mengurangi risiko *burnout*.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus penelitian, perlu ditetapkan beberapa batasan, antara lain:

- 1) Penelitian ini terbatas pada karyawan tetap PT Nusatama Sejahtera Abadi yang telah bekerja minimal 6 bulan.
- 2) Penelitian ini hanya akan menggunakan data absensi karyawan selama 6 bulan terakhir (periode Mei hingga Oktober 2024). Data ini meliputi informasi tentang kehadiran, izin, sakit, dan ketidakhadiran tanpa keterangan.
- 3) Penelitian ini juga menggunakan data *turnover* karyawan selama 1 tahun terakhir (periode Oktober 2023 hingga Oktober 2024). *Turnover* karyawan dihitung berdasarkan jumlah karyawan yang keluar dari perusahaan, baik secara sukarela maupun tidak sukarela, selama periode tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Saya akan membuat sistematika penulisan skripsi yang sesuai dengan penelitian Anda tentang pengaruh *work-life balance* terhadap *burnout* dengan *self-efficacy* sebagai variabel moderasi.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian yang menganalisis pengaruh *work-life balance* terhadap *burnout* dengan *self-efficacy* sebagai variabel moderasi pada karyawan PT Nusatama Sejahtera Abadi. Selain itu, bab ini memuat perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi landasan teori yang relevan dengan penelitian meliputi konsep *work-life balance*, *burnout*, dan *self-efficacy*. Dijelaskan pula hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan, serta kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang menjadi dasar analisis hubungan antar variabel yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan metodologi penelitian secara rinci meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data yang digunakan termasuk uji moderasi untuk menganalisis peran *self-efficacy*.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisi data-data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi di PT Nusatama Sejahtera Abadi. Data tersebut kemudian diolah menggunakan metode statistik yang telah ditentukan untuk menguji hipotesis penelitian tentang pengaruh *work-life balance* terhadap *burnout* dengan *self-efficacy* sebagai moderator.

BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL

Pada bab ini dijelaskan analisis mendalam dari hasil pengolahan data statistik yang telah dilakukan pada bab IV. Interpretasi hasil mencakup pembahasan tentang bagaimana *work-life balance* mempengaruhi *burnout* dan bagaimana *self-efficacy* memoderasi hubungan tersebut pada karyawan PT Nusatama Sejahtera Abadi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran yang dapat diberikan kepada perusahaan maupun untuk pengembangan penelitian selanjutnya terkait *work-life balance*, *burnout*, dan *self-efficacy*.